

**EFEKTIVITAS METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN AI-QUR'AN
HADIS KELAS V DI MI GUPPI SALEPPA**



PROPOSAL

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

RATNA

NIM : 10156119244

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene Website:
www.stainmajene.ac.id email: stainmajene16@gmail.com*

FORMULIR PERSETUJUAN SKRIPSI PASCA SEMINAR

Judul : Efektivitas Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI Guppi Saleppa.
Nama : Ratna
NIM : 10156119244
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap pengesahan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.


Majene, 7 Februari 2024

Mengetahui,


Pembimbing I


Dr. Dalip. M. Th.I
NIP: 197506212007101002


Pembimbing II


Muhammad Idris Hasanuddin.S.Pd.I M,Pd.I
NIP:198411101019031007

Penguji I


Kamas, Lc.M.Pd.
NIP: 198411101019031007

Penguji II


Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd
NIP: 199307272019032023

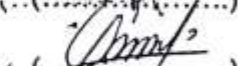
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik pada Pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas V di MI Guppi Saleppa” yang disusun oleh **Ratna, NIM. 10156119244**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 4 Oktober 2023 M, bertepatan dengan 18 Rabi’ul Awal 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 7 Februari 2024 M

26 Rajab 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muhammad Saddang, M.Pd.	
Sekretaris	: Darwis, S.Si., M.Si.	
Munaqisy I	: Kamus, Lc., M.Pd.	
Munaqisy II	: Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.	
Pembimbing I	: Dr. M.Dalip, M. Th.I.	
Pembimbing II	: Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I.	

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP. 197106232014111001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Ratna** dengan Nim: **10156119244** Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi skripsi yang berangkat dengan judul “ Epektifitas Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas V di MI Guppi Saleppa” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 7 Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Dalip, M. Th. I.

NIP: 197506212007101002


Muhammad Idris Hasanuddin, S. Pd. I. M. Pd. I

NIP: 19930192019032013

Pernyataan Keaslian Skripsi

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratna

NIM : 10156119244

Tempat, Tanggal Lahir : Buttu, 19 Januari 2001

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Desa Tande, kec Banggae Timur, Kab Majene

Judul : Efektivitas Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V Di MI Guppi Saleppa.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika ditemukan hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 7 Februari 2024

penyusun



Ratna

10156119244

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamu‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Dengan rasa bersyukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala ciptaan-Nya di alam semesta, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih atas rahmat dan kasih sayang-Nya yang tiada henti, serta petunjuk dan karuniaNya yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan sukses. Salawat dan salam semoga senantiasa mengalir kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, serta kepada seluruh sahabatnya, semoga seluruh umat dapat merasakan syafaat dari beliau. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya Alm. Harsan dan Almh Adiyah selaku orang tua penulis semoga kalian bangga atas pencapaian penulis dan bahagia disana. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada Manuria selaku nenek penulis yang telah ikhlas berkorban untuk merawat, mendidik, memberi kehidupan, dan membiayai penulis dari masa kecil hingga mencapai tingkat perguruan tinggi. Orang tersebut telah berjuang keras untuk membantu penulis mencapai impian dan selalu berdoa agar segala usaha yang dilakukan bisa mencapai target atau tujuan dalam waktu empat tahun.

Skripsi dengan judul: **Efektivitas Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas V Di Mi Guppi Saleppa** ialah Sebuah kajian dari upaya yang berskala kecil dan sederhana yang disusun oleh penulis dengan tujuan memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Tarbiyah dan Keguruan, dengan spesialisasi dalam program studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, yang melibatkan bimbingan, motivasi, dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam atas dukungan yang sangat berharga dari semua pihak yang terlibat:

1. Ibu Prof. Dr. Wasilah S.T., M.T., yang menjabat sebagai ketua STAIN Majene, telah menjadi teladan bagi banyak orang. Beliau memberikan inspirasi yang luar biasa, terutama bagi perempuan, untuk mendorong semangat mereka dalam kemajuan dan pencapaian.
2. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I., yang menjabat sebagai ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Agama Islam, senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Dalip, M.Th.I., sebagai dosen pembimbing I, telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama penulisan skripsi ini. Beliau selalu memberikan pengingat, motivasi, dan pengetahuan yang berkontribusi besar terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing II (kedua), patut dihargai atas kontribusinya yang luar biasa

dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Kamus, Lc. S.H., S.Pd., M.Pd., sebagai dosen penguji I (pertama), tidak hanya melakukan ujian terhadap penulis, melainkan juga secara konsisten memberikan masukan dan arahan untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd., sebagai dosen penguji II (kedua) dalam ujian Munaqasyah, tidak hanya terlibat dalam menguji penulis, melainkan juga secara konsisten memberikan masukan-masukan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Segenap Staf Administrasi Jurusan dan Keguruan STAIN Majene bantuan mereka dalam penyelesaian segala kelengkapan administrasi terkait penulisan skripsi ini sangat berarti. Terima kasih atas kerja sama dan dedikasinya.
8. Ibu Hj. Rabi'ah, S.Pd.I.Selaku kepala sekolah MI Guppi Saleppa beserta seluruh Bapak Ibu guru MI Guppi Saleppa yang sudah banyak memberikan bantuan berupa informasi-informasi kepada penulis. Terkhusus kepada guru Al-Qur'an Hadis ibu As'adiyah, S.Pd.I. Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah bersedia memberikan waktu untuk melakukan kegiatan eksperimen proses pembelajaran di kelas V MI Guppi Saleppa selama tiga kali pertemuan terkait hal yang diteliti oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teruntuk adik-adikku, Rafli, Aulia, Aliyana Tasyiah yang telah membantu (baik material atau moril) selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat MAURA, Mudmainnah, Amaliah, Ulfa Dwiyantri, Atika, yang setia menemani baik suka maupun duka dari awal kuliah sampai proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan TP 7 yang senantiasa kebersamaan penulis selama proses perkuliahan. Terkhusus saudariku Nurhatinah yang tidak bosan-bosannya membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Dengan sikap rendah hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membantu dalam perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian ini.

Majene, 22 september 2023

Penyusun,

Ratna
10156119244

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	6
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	13
A. Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	13
B. Metode <i>Card Sort</i>	16
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan lokasi penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Validasi dan Reabilitas Instrumen.....	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Profil Sekolah.....	

B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan	66
BAB V.....	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

ABSTRAK

Nama : Ratna
Nim : 1096119244
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas V di MI Guppi Saleppa.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui minat belajar peserta didik sebelum menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI Guppi Saleppa, 2) Untuk mengevaluasi minat belajar peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* pada pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI Guppi Saleppa, 3) Untuk menilai efektivitas peningkatan minat belajar peserta didik setelah menerapkan metode *Card Sort* pada pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI Guppi Saleppa.

Penelitian ini merupakan metode penelitian *Pre-Experimental Design (nondesign)* dengan menggunakan desain *One Group Pre-Test-Post-Test*. Fokus penelitian ini ditujukan pada kelas V di MI Guppi Saleppa, mencakup seluruh populasi siswa kelas V yang berjumlah 8 peserta didik, dan sampel penelitian diambil dari kelas V dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan, baik untuk *Pre-Test* maupun *Post-Test*. Teknik analisis data yang diterapkan melibatkan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial..

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) minat belajar peserta didik sebelum menerapkan metode *Card Sort* dari 8 bahwa 5 responden atau 62,5% berada dalam kategori cukup, 3 responden atau 37,5% berada dalam kategori tinggi dan tidak ada responden atau 0% yang berada dalam kategori sangat tidak tinggi, tidak tinggi maupun sangat tinggi. (2) minat belajar peserta didik sebelum menerapkan metode *Card Sort* dari 8 bahwa 8 responden atau 100% berada dalam kategori sangat tinggi, sangat tidak tinggi, tidak tinggi, cukup, tinggi yaitu 0%. (3) Penerapan metode pembelajaran *Card Sort* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, yakni nilai sig, 0,000 dengan menggunakan taraf sig. 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Kata Kunci: Metode *Card Sort*, Minat Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur kehidupan yang memiliki peranan penting dan harus dipenuhi. Menurut Dedi Mulyasana Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu individu mencapai potensi penuh dalam pengembangan bakat, karakter, kapasitas, serta integritas hati nurani mereka sehingga mereka dapat menjadi diri mereka sendiri.¹

Kegiatan pembelajaran mempunyai enam elemen pendidikan yang mampu membentuk dinamika interaksi saling memengaruhi, namun inti integrasinya terletak pada peran pendidik, yang memanfaatkan seluruh kemampuan dan keterbatasannya.² Keenam elemen pendidikan ini melibatkan tujuan, pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, metode, serta konteks lingkungan.³

Mengajar merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memungkinkan tercapainya hasil belajar (*teaching as making learning possible*). Hal ini kemudian dikontekstualisasikan sebagai berbagai upaya oleh guru untuk memfasilitasi pemahaman pelajaran. Oleh karena itu, pendidik menggunakan berbagai alat, bahan, model dan strategi untuk mencapai hal tersebut. Pembelajaran tentu tidak

¹Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, Cet. I), h. 2.

²Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan* (Diklat Departemen Agama RI, 2008), h. 17.

³Ramayulis, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press),h. 35.

masuk akal jika tidak memberikan dampak yang signifikan bagi peserta didik sebagai peserta didik.⁴

Sejalan dengan hal itu, keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi kualitas komunikasi peserta didik dengan lingkungan belajar. Banyak faktor yang memengaruhi interaksi, baik berasal dari individu peserta didik sendiri (faktor internal) maupun dari faktor-faktor eksternal.⁵ Kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gaya belajar serta karakteristik peserta didik yang berbeda. Metode pengajaran adalah cara menyajikan atau mengajarkan suatu mata pelajaran.⁶ Oleh karena itu, dalam mengajar pentingnya penggunaan metode agar terciptanya proses pembelajaran yang kondusif.

Tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, adalah untuk memaksimalkan potensi peserta didik sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, berperilaku baik, sehat, berpengetahuan, berkompeten, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis.⁷

⁴Ninik Ri Widayati dkk, 29 *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: ELHaf Publishing,2012), h. 5.

⁵M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: Pedoman ilmu Jaya, 2007), h. 59

⁶Udin S.Winataputra, et. al., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), h. 217

⁷Seri Perundang-Undangan: *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013* (Cet.I; Jakarta: Putaka Yustisia, 2013), h.5

Terkait dengan hal tersebut, metode pembelajaran merujuk pada penyampaian materi pembelajaran yang mencakup seluruh tahap sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran, yang melibatkan tindakan guru serta berbagai fasilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengajaran Al-Qur'an dan Hadis memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan menerapkan ajaran serta nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dianggap sebagai petunjuk utama, sementara hadis sebagai penjelas dan sumber hukum Al-Qur'an. Keduanya memberikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi umat islam. Rasulullah SAW bersabda:

نَوَكَتُكُمْ رَوْنَ لَنْ نَطُؤْ مَاسِئُكُمْ كَالْبَابِ هِةَ شَوْوِهِ
 أَنَّهُ وَانْ بِيَهَمَا : اللّٰهَ وَ
 وَ

Artinya:

“Kutinggalkan kepadamu dua perkara (pusaka) tidaklah kamu akan tersesat selama-lamanya, selama kamu masih berpegang pada keduanya yaitu kitabullah dan sunatullah.” (H.R.Bukhari dan Muslim).⁸

Fungsi Al-Qur'an adalah sebagai pedoman bagi orang yang taat. Allah menyatakan hal ini dalam Q.S Ali-Imran / 3 : 138.

هُدًى بَيَانٍ لِلنَّاسِ وَرَوْحٍ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ
 لَّسْ هُدًى لِّلْمُؤْمِنِينَ
 وَرَوْحٍ لِّلْمُؤْمِنِينَ
 ل

Terjemahan dalam bahasa Indonesia :

“ (Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.”⁹

Terjemahan dalam bahasa Mandar:

⁸Hadis shahih Lighairihi, HR. Malik; al-Hakimi, al-Baihaqi, Ibnu Nashr, Ibnu Hazm. Dishahihkan oleh Syaikh Salim al-Hilali di dalam *At Ta'zhim wal Minnah fill Intisharis*

Sunnah, hlm. 12-13

⁹Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2019), h. 543

“ (Koroang) di'e diangi papannassa di inggannana rupa tau, anna panunju' anna pepa'guru di to takwa”.¹⁰

Menurut Syaikh Wahbah Az-Zuhaili, seorang ahli Fiqih dan Tafsir, apa yang disampaikan dalam Al-Qur'an memberikn pembelajaran sebagai penerangan bagi orang-orang yang berdusta dan sebagai petunjuk bagi kesesatan. Ini disajikan sebagai pencerahan bagi orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dan sebagai petunjuk tentang kesalahan. Tuntutan untuk berbuat baik, seperti yang diuraikan dalam Al-Qur'an, adalah suatu pelajaran yang hanya dapat dipahami dan diambil manfaatnya oleh orang-orang yang menjalankan takwa.¹¹ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah pedoman bagi orang yang takwa.

Sejalan dengan hal itu, peningkatan potensi spiritual bertujuan untuk mengoptimalkan Potensi yang dimiliki oleh manusia dapat terwujud dan mencerminkan kedudukan serta martabatnya sebagai hasil ciptaan Tuhan, sebagaimana diketahui pendekatan terkhusus pada pelajaran Al-Qur'an Hadis selama ini tidak berubah, selalu menekankan pada proses pembelajaran yang monoton sehingga membosankan peserta didik. Hal ini dilihat pada waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung masih banyak peserta didik cenderung tidak memperhatikan pelajarannya itu karena metode yang digunakan seorang guru masih menggunakan metode klasikal (ceramah).

¹⁰Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koro'ang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar*, (Makassar:Balitbang Agama, 2019),h.119

¹¹Syaikh Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wajiz*, pakar fiqih dan tafsir Negeri Suriah

Untuk mencapai pembelajaran bermutu, diperlukan peningkatan keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Keterampilan guru dalam konteks pembelajaran mencakup kemampuan perencanaan, organisasi, pelaksanaan, serta evaluasi proses pembelajaran, termasuk yang akan datang, yang sedang berlangsung, dan yang sudah berlangsung.

Pengamatan awal penulis di MI GUPPI Saleppa pendidik umumnya masih memakai metode klasikal (ceramah) dalam proses kegiatan belajar mengajar, tidak terkecuali bagi guru mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil pengamatan yang telah dilakukan, sebagian besar peserta didik merasa kurang nyaman untuk mengikuti pembelajaran sehingga mengakibatkan tidak tercapainya suatu tujuan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut.

Minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran memiliki dampak signifikan pada pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami sesuai dengan tingkat pemikiran mereka. Apabila peserta didik kehilangan minat terhadap suatu mata pelajaran, hal ini dapat menyebabkan rasa bosan saat belajar dan bahkan mengakibatkan kantuk saat sedang belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menerapkan metode Card Sort. Metode Card Sort adalah suatu pendekatan pengajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam meningkatkan minat belajar selama proses pembelajaran. Metode ini melibatkan langsung kemampuan otak dan gerak fisik peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran. *Card*

Sort mengacu pada proses "mensortir kartu", dimana peserta didik harus mencocokkan kartu-kartu yang telah disediakan oleh guru. Dengan menerapkan metode *Card Sort*, harapannya adalah dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga minat belajar peserta didik juga dapat meningkat.

Melihat fakta di atas, maka penulis merasa tergugah untuk melakukan penelitian di MI GUPPI Saleppa tentang: "Efektivitas Metode *Card Sort* dalam meningkatkan Minat Belajar Peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI GUPPI Saleppa".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar peserta didik sebelum penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa ?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik sesudah penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa ?
3. Apakah metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI Guppi Saleppa ?

C. Hipotesis

Adapun hipotesis yang dikemukakan penulis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. H_a : Metode *Card Sort* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI GUPPI Saleppa.
2. H_o : Metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di MI GUPPI Saleppa.

Menurut peneliti ada pengaruh penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik ditingkatkan karena diyakini bahwa penggunaan metode ini dapat meningkatkan mutu minat belajar siswa, menciptakan pengalaman belajar lebih menarik dan terstruktur. Dengan demikian, metode ini dianggap berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Judul skripsi sebagaimana dikemukakan di atas yaitu “Efektivitas Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik pada Pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas V di MI GUPPI Saleppa. Oleh karena itu, untuk menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dengan peneliti, maka penulis akan mendefinisikan variabel pada skripsi ini.

a. *Card Sort*

Card Sort adalah strategi dalam lingkungan belajar melibatkan kolaboratif, saling mendukung, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan melalui permainan kartu.

b. Minat Belajar

Minat belajar merujuk pada preferensi dan ketertarikan yang timbul secara alami terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa dipengaruhi oleh pihak lain. Pada dasarnya, minat belajar melibatkan Keterkaitan individu dengan elemen di luar dirinya mempengaruhi tingkat minat yang dirasakan. Semakin erat atau kuat hubungan tersebut, semakin besar kecenderungan seseorang akan menunjukkan

minatnya. Minat dapat dinyatakan melalui preferensi terhadap satu hal daripada yang lain atau melalui keterlibatan dalam kegiatan terkait. Peserta didik yang menunjukkan minat pada suatu mata pelajaran umumnya lebih cenderung untuk berkonsentrasi dan tertarik dalam proses pembelajaran mata pelajaran tersebut.

Minat belajar peserta didik di MI Guppi Saleppa dalam penelitian ini menggunakan angket yang dibuat berdasarkan indikator minat belajar, adapun indikator minat belajar sebagai berikut¹²:

- 1) minat
- 2) Perasaan senang
- 3) fokus
- 4) keterlibatan

2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yakni variabel bebas atau independen (X) dan variabel tergantung atau dependen (Y), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen, yang sering disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang diasumsikan memiliki pengaruh atau dapat menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Simbol yang digunakan untuk mewakili variabel bebas dalam penelitian ini adalah X.

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013),h. 130.

Dua variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Card Sort (X1) dan pembelajaran konvensional (X2).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

variabel dependen, atau sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang diasumsikan akan terpengaruh atau menjadi hasil dari variasi dalam variabel independen. Dalam kerangka penelitian ini, Minat Belajar Al-Qur'an dan Hadis diwakili oleh simbol Y dan dianggap sebagai variabel terikat.

E. *Kajian Pustaka*

Sebelum penulisan proposal ini, penulis mempelajari lebih dulu jurnal dan skripsi yang kiranya dapat dijadikan sebagai patokan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari, Gunungkidul", Bunthas melakukan penelitian pada tahun 2012.¹³ Persamaan antara penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis adalah keduanya menyelidiki pembelajaran *Card Sort*. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada motivasi belajar dan kreativitas siswa, sedangkan penelitian ini memusatkan perhatian pada minat belajar siswa. Perbedaan kedua terletak pada metode penelitian. Penelitian sebelumnya memakai

¹³Bunthas Permana Sakti, *Penerapan Model Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta didik pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gedangsari, Gunungkidul*, (Universitas Negeri Yogyakarta,2012).

metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi, sedangkan penelitian ini memakai metode penelitian eksperimen. Perbedaan selanjutnya terletak pada mata pelajaran yang serta lokasi penelitian. Kedua, penelitian yang telah dilaksanakan oleh Diana Febriany skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas V di Sd Negeri 74 Kota Bengkulu”.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama memakai metode *Card Sort*. perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya difokuskan pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), sementara penelitian ini berfokus pada minat belajar peserta didik. Perbedaan kedua terletak pada metode penelitian yang diterapkan. Penelitian sebelumnya mengadopsi metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan siklus pertama melibatkan dua pertemuan dan siklus kedua melibatkan satu pertemuan, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Perbedaan selanjutnya ada pada mata pelajaran yang diteliti serta lokasi penelitian.

Ketiga, penelitian yang diteliti oleh Sitti Suharni dalam Skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Metode *Card Sort* pada Peserta didik Kelas IV Sd Negeri 2 Keisio Kabupaten

¹⁴Diana Febriany, *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas V di Sd Negeri 74 Kota Bengkulu* (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,2019)

Kolaka Timur”.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, Pertama, keduanya menginvestigasi metode pembelajaran Card Sort. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Kedua, dalam hal analisis data, peneliti sebelumnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif, sementara penelitian ini mengadopsi analisis kuantitatif. Perbedaan lainnya mencakup mata pelajaran yang diteliti dan lokasi penelitian..

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui minat belajar peserta didik sebelum penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI GUPPI Saleppa.
- b. Mengetahui minat belajar peserta didik setelah Penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI GUPPI Saleppa.
- c. Mengetahui keefektifan minat belajar peserta didik sesudah penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI GUPPI Saleppa.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁵Sitti Suharni, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Card Sort pada Peserta didik Kelas IV Sd Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur*, (Institut Agama Islam Negeri Kendari,2016).

a. Kegunaan bagi Pendidik

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pendidik terkhusus pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berupa gambaran secara umum metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

b. Kegunaan bagi Sekolah

Penelitian diharapkan berguna untuk menjadi motivasi dan Membantu guru dalam menemukan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik, sehingga mencapai tujuan proses pembelajaran yang diinginkan.

c. Kegunaan bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajar secara independen dengan menggunakan berbagai media teknologi yang lebih menarik dan menyenangkan dalam belajar pendidikan agama Islam.

BAB II TINJAUAN TEORETIS

A. Metode Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Secara linguistik, istilah "metode" berasal dari bahasa Yunani kuno. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu:

- a. **Meta (Μετά):** Suku kata ini memiliki arti "setelah" atau "di luar." Dalam konteks metode, ini merujuk pada tahap setelah atau di luar suatu proses.
- b. **Hodos (ὁδός):** Suku kata ini berarti "jalan" atau "cara." Dalam konteks metode, hodos merujuk pada cara atau prosedur untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu.

Jadi, secara harfiah, metode dapat diartikan sebagai "cara setelah" atau "cara untuk mencapai suatu tujuan." Dalam penggunaan umum, metode mengacu pada pendekatan atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai suatu hasil dalam suatu disiplin atau bidang tertentu.

Berdasarkan penjelasan Peter Salim, metode diartikan sebagai suatu cara kerja yang terstruktur untuk memfasilitasi suatu kegiatan dengan tujuan tertentu.¹

¹Peter Salim, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 2001),h. 1126.

Menurut Poerwadarminta, metode dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang teratur dan terencana yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.²

Beberapa kalangan masyarakat masih mempertahankan pandangan bahwa menjadi seorang guru tidak memerlukan pemahaman tentang metode pembelajaran, karena mengajar dianggap sebagai kegiatan alami dan praktis. Menurut pandangan tersebut, siapapun yang memiliki pengetahuan dan berani berdiri di depan peserta didik dapat mengajar di kelas. Namun, pandangan ini tidaklah benar, karena pentingnya metode pembelajaran yang baik untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pekerjaan ini tidak boleh diabaikan. Meskipun pekerjaan tersebut mungkin terlihat sederhana, jika dilakukan secara sembarangan tanpa didukung oleh pendekatan yang efektif, maka hasilnya tidak akan optimal.³

Metode sebagai cara sistematis menunjukkan bahwa untuk memperoleh metode itu tidak gampang, melainkan dengan melalui perencanaan dan pertimbangan yang matang dengan tujuan yang jelas sesuai dengan tahap. Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa metode merupakan suatu instrumen yang dipergunakan untuk menerapkan strategi dalam suatu konteks.⁴

²W. J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986) h. 649.

³Nurliana, *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik pada Pelajaran Fiqhi Kelas VII Di MTS Negeri Banggae Kab. Majene*, (Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Majene)

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana 2011), h. 127

Dalam konteks pembelajaran, istilah strategi dan metode pembelajaran sering dianggap serupa. Meskipun definisi keduanya berbeda, namun dalam konteks fungsinya, keduanya memiliki makna yang serupa, yaitu mengarahkan proses pencapaian tujuan tertentu.

Ridwan Abdullah Sani menjelaskan konsep strategi dan metode pembelajaran dengan menggambarannya sebagai berikut:

“strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan meliputi penggunaan metode dan penggunaan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Langkah operasional atau cara yang digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dipilih disebut metode pembelajaran”.⁵

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Strategi sendiri adalah suatu rencana tindakan yang mencakup langkah-langkah operasional dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Lebih lanjut, strategi pembelajaran dapat dijelaskan sebagai pola umum tindakan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, Metode dapat diartikan sebagai rangkaian langkah operasional atau cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep tertentu dan mencapai kompetensi yang terkait dengan

⁵Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.89

mata pelajaran yang diajarkan.⁶ Abdullah Sani mengungkapkan Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai pendekatan yang digunakan untuk mengkomunikasikan materi ajar dengan tujuan mencapai sasaran pembelajaran.⁷

Sofan Amri menjelaskan bahwa Metode pembelajaran merujuk pada pendekatan pengajaran yang dapat diterapkan secara umum dalam berbagai mata pelajaran. Beberapa contoh termasuk metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, pendekatan ekspositori, tanya jawab, dan penemuan terbimbing, dan metode lainnya.⁸

Berdasarkan pandangan di atas, Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

B. Metode *Card Sort*

Menurut Fatah Yasin, metode *Card Sort* atau mengurutkan kartu merupakan suatu pendekatan yang digunakan oleh pengajar dengan maksud agar peserta didik dapat mengenali fakta-fakta dengan melakukan pengelompokan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.⁹ Dari penjelasan diatas menekankan bahwa

⁶Sitti Suharni, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Metode Card Sort pada Peserta didik Kelas IV Sd Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur*, (Institut Agama Islan Negeri Kendari,2016).

⁷Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran, Bumi Aksara, Jakarta, 2013*, h. 90

⁸Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013) h. 4.

⁹A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.131.

Card Sort merupakan pengelompokan materi ajar dengan permainan yaitu dengan cara memilah kartu menurut kategori mata pelajaran.

Penjelasan dari Raisul Muttaqin tentang metode pembelajaran *Card Sort* memberikan gambaran yang baik. Metode pembelajaran *Card Sort* memang sering digunakan dalam pendidikan untuk memfasilitasi pemahaman konsep, klasifikasi, atau evaluasi informasi. Metode ini melibatkan kegiatan kolaboratif di mana peserta didik diminta untuk mengkategorikan atau mengurutkan kartu-kartu dengan informasi tertentu berdasarkan kriteria tertentu.¹⁰

Dengan memanfaatkan kartu sebagai alat visual dalam metode *Card Sort*, dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, meningkatkan minat, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas dunia. Pernyataan ini sejalan dengan perspektif Melvin L. Silberman yang menyatakan bahwa penggunaan kartu visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan tingkat retensi ingatan sebesar 14 hingga 38 persen.¹¹ Disisi lain, metode pembelajaran *Card Sort* yang menggunakan visualisasi juga dikemukakan oleh Silberman bahwa metode ini dapat merangsang aktivitas kedua belahan otak, yaitu otak kiri (berkaitan dengan kognisi) yang bertanggung jawab dalam mengingat informasi, serta otak kanan (berkaitan dengan emosi) yang bertanggung jawab dalam menciptakan perasaan

¹⁰Raisul Muttaqin, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006, cet. III edisi revisi), h.169

¹¹Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2011), edisi revisi, h.169

senang pada peserta didik saat mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Sort*.¹²

Card Sort merupakan suatu metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif. Dalam metode ini, peserta didik diberikan sejumlah kartu yang memuat informasi terkait materi pelajaran. Mereka kemudian diminta untuk mengelompokkan kartu-kartu tersebut berdasarkan pasangan atau kategori di depan seluruh kelas. Dalam konteks ini, peran pendidik menjadi aktif dalam menjelaskan kembali materi yang belum dipahami setelah proses pengelompokan selesai.

Pendekatan kolaboratif *Card Sort* dalam metode pembelajaran merupakan cara yang efektif untuk mengajarkan konsep, mengelompokkan sifat, dan menyampaikan fakta terkait suatu objek atau melakukan tinjauan kembali terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan penekanan pada gerakan fisik, strategi ini mampu memberikan dinamika yang menyegarkan di kelas dan membantu mengatasi kelelahan peserta didik.¹³

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode *Card Sort* adalah bentuk pembelajaran yang melibatkan potongan-potongan kertas yang diatur seperti kartu, berisi informasi atau materi pembelajaran., yang kemudian diatur dan dipasangkan dengan kartu-kartu lainnya di hadapan seluruh kelas.

¹²Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*, h.169

¹³Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), h.53

3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Card Sort*

Card Sort ditujukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Berikut cara-cara penerapan metode *Card Sort* menurut para ahli.

Hisyam Zaini menjelaskan tahapan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* sebagai berikut:

- a. Sebarkan lembaran berisi informasi atau kategori yang berbeda secara acak.
- b. tempelkan kategori utama pada papan tulis atau kertas di dinding kelas.
- c. Ajak peserta didik untuk mencari teman sekelas yang memiliki lembaran/kartu dengan kategori yang sama, dan bersama-sama membentuk kelompok untuk berdiskusi.
- d. Selanjutnya, mintalah peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.¹⁴

Menurut Dedi Wahyudi, penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* melibatkan rangkaian langkah sebagai berikut:

- a. Pertama-tama, guru akan membagikan satu kartu kepada setiap peserta didik yang sudah dilengkapi dengan materi pelajaran.
- b. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mencari teman sekelas yang memiliki kartu yang berisi istilah atau kosakata yang sesuai dengan yang ada di kartu mereka, dan bersama-sama membentuk sebuah kelompok..

¹⁴Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, h. 32

- c. Kemudian, peserta didik akan membentuk kelompok berdasarkan materi atau permasalahan yang terdapat di kartu masing-masing.
- d. Langkah keempat, peserta didik diminta untuk menempelkan materi yang terdapat pada kartu mereka ke papan tulis sesuai dengan urutan yang benar berdasarkan bahasan yang mereka pegang sebagai kelompok.
- e. Langkah berikutnya, melibatkan salah satu peserta didik yang memegang kartu dalam kelompok untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran urutan tersebut
- f. Langkah keenam, peserta didik yang melakukan kesalahan atau tidak dapat menempatkan kartu dalam kelompok yang sesuai menerima hukuman atau tugas tambahan, yaitu mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- g. Langkah ketujuh, guru memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut.¹⁵

Dari berbagai perspektif yang diutarakan oleh para ahli di atas mengenai langkah-langkah metode *Card Sort*, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut memiliki signifikansi dan berperan sebagai pendukung agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4. Macam-Macam Metode Pembelajaran Aktif

a. Critical Incident (mengkritis Pengalaman Penting)

Critical Incident merupakan momen ketika seorang guru secara sengaja mengajak peserta didik untuk mengingat pengalaman yang pernah mereka alami

¹⁵Dedi Wahyudi, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) h. 67

atau temui dan kemudian menghubungkannya dengan materi yang sedang dibahas

Langkah-langkah penerapannya:

1. Peserta didik memberikan presentasi tentang topik yang akan dibahas dalam pertemuan ini.
2. Beri kesempatan kepada peserta didik untuk merenungkan pengalaman pribadi yang berkesan terkait dengan materi pelajaran.
3. Ajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik tentang pengalaman tak terlupakan yang pernah mereka alami, mendorong mereka untuk berbagi pengalaman dengan penuh keberanian.
4. Sampaikan pembelajaran dengan merujuk pada pengalaman tak terlupakan yang telah dibagikan oleh peserta didik.

b. *Indek Card Mart* (Mencari Pasangan Jawaban)

Indek Card Mart adalah teknik pembelajaran di mana guru menyediakan kartu-kartu yang berisi informasi atau pertanyaan tertentu. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menemukan kartu yang sesuai dengan jawaban atau informasi yang relevan.

1. Persiapkan materi yang telah dipelajari di rumah atau pengalaman yang pernah dialami.
2. Buatlah sejumlah potongan kertas yang sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas, dan setiap potongan kertas berisi pertanyaan dan jawaban.

3. Sebarkan potongan kertas yang berisi pertanyaan kepada setengah peserta didik di kelas dan potongan kertas yang berisi jawaban kepada setengah sisanya.
4. Peserta didik diminta mencari pasangan antara pertanyaan dan jawaban, setelah menemukannya, mereka diminta untuk duduk berdekatan. Selanjutnya, satu per satu mereka membacakan atau mencocokkan pasangan pertanyaan dan jawaban mereka, sementara yang lain mendengarkan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan pasangan.
5. Langkah kelima melibatkan guru dalam melakukan koreksi sambil mendengarkan dan menjelaskan bahwa strategi ini merupakan suatu latihan persiapan untuk ujian akhir atau ulangan.

c. *Card Sort* (sortir kartu)

Guru menggunakan metode *Card Sort* bertujuan untuk Mendorong peserta didik untuk dapat menemukan konsep dan fakta dengan membentuk kelompok materi yang sedang dibahas selama proses pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah penerapannya:

1. sebarkan lembar kertas yang berisi informasi atau kategori tertentu secara acak.
2. Pasang kategori utama di papan tulis.
3. Mengajak peserta didik untuk mencari teman sekelas yang memiliki kartu yang berisi teks serupa, membentuk kelompok, dan melanjutkan diskusi bersama.¹⁶

¹⁶Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis *PAIKEM*, h.88.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah pendorong intrinsik atau elemen yang memicu ketertarikan atau perhatian seseorang secara efektif, mendorong mereka untuk memilih objek atau kegiatan yang dianggap bermanfaat, menghibur, dan seiring waktu akan memberikan kepuasan dalam diri mereka.¹⁷

Sedangkan Slameto berpendapat bahwa Minat merupakan ekspresi dari preferensi pribadi dan ketertarikan terhadap sesuatu, yang muncul tanpa adanya pengaruh eksternal. Minat pada dasarnya adalah pengakuan akan hubungan antara individu dan elemen di luar dirinya.¹⁸

Kartini Kartono menjelaskan bahwa minat adalah saat terjadinya kecenderungan yang sangat kuat terhadap suatu objek yang dianggap penting. Minat ini selalu terkait pada aspek kepribadian dan selalu mencakup unsur perasaan, pengetahuan, dan keinginan.¹⁹

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat dalam pembelajaran adalah dorongan intrinsik yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik dan senang terlibat dalam suatu aktivitas. Sementara itu,

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 58

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 180.

¹⁹Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1998), 112.

pembelajaran secara umum adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan.²⁰

Menurut Winkel belajar adalah suatu proses yang dapat terjadi secara mental atau fisik, dan melibatkan keaktifan peserta didik dalam merespons lingkungan. Proses ini memiliki dampak pada beberapa aspek, termasuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap.²¹

Mahmud mengemukakan belajar adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengalami perubahan yang melibatkan segala aspek perilaku mereka. Perubahan ini muncul sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.²² Dengan perspektif tersebut, belajar dijelaskan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang muncul sebagai hasil dari pengalaman. Pupuh Faturrohman lebih lanjut mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.²³

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses di mana tingkah laku individu mengalami perubahan sebagai hasil dari pengalaman yang berulang dan upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

²⁰Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012), h. 3

²¹Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta:Grasindo, 1996), h. 188

²²Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 61

²³Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009),

Dengan demikian, minat belajar adalah fenomena psikologis yang muncul dalam individu dan dapat dikenali melalui beberapa tanda, seperti antusiasme, motivasi, keterlibatan, keinginan, serta kegembiraan dalam menjalani proses perubahan perilaku melalui berbagai aktivitas yang mencakup pencarian pengetahuan dan pengalaman.

2. Macam-Macam Minat Belajar

Menurut Yudrik Jahja, minat memiliki sifat dan karakteristik khusus sebagai berikut:

- a. . Minat bersifat personal dan unik, dengan variasi di antara setiap individu.
- b. Minat memiliki potensi untuk menghasilkan efek diskriminatif.
- c. Terdapat hubungan yang erat antara minat dan motivasi, dimana minat dapat memengaruhi dan dipengaruhi oleh motivasi.
- d. Minat dianggap sebagai sesuatu yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan sebagai sifat bawaan, dan dapat berubah sejalan dengan kebutuhan, pengalaman, serta perubahan tren.

Sedangkan Faktor-faktor yang memengaruhi minat mencakup:

1. Kebutuhan fisik, sosial, dan egoistik.
2. Pengalaman.²⁴

²⁴Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2001), h. 63-64.

3. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Dalam situasi pembelajaran, guru perlu merangsang minat belajar peserta didik dengan sangat penting. Kesuksesan pelajaran seringkali bergantung pada tingkat minat yang kuat. Anak-anak yang kurang motivasi, cenderung gagal, dan enggan belajar, seringkali disebabkan oleh kurangnya minat yang berasal dari dalam diri mereka. Untuk membangkitkan minat, ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan:

- a. Mendorong timbulnya suatu kebutuhan misalnya kebutuhan untuk menghargai keindahan.
- b. Menyambungkan materi dengan materi yang sudah pernah dialami sebelumnya.
- c. Memberikan peluang untuk mencapai hasil yang memuaskan.
- d. Menggunakan berbagai metode pengajaran sebagai pendekatan pelajaran yang beragam.²⁵

Oleh karena itu, guru harus terus berupaya untuk membangkitkan minat peserta didik dalam menguasai pengetahuan, terutama dalam bidang studi yang kadang-kadang dianggap sulit. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang relatif sama, yaitu dengan memberikan sikap positif. Rasa senang dapat menginspirasi minat belajar dan diperkuat oleh sikap positif. Sebaliknya, ketidaknyamanan dapat menghambat proses belajar karena tidak menciptakan sikap positif dan tidak mendukung minat belajar. Jika seseorang memiliki hasrat yang besar terhadap suatu hal, dia akan melakukan segala upaya untuk mencapainya. Minat belajar

²⁵Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 82.

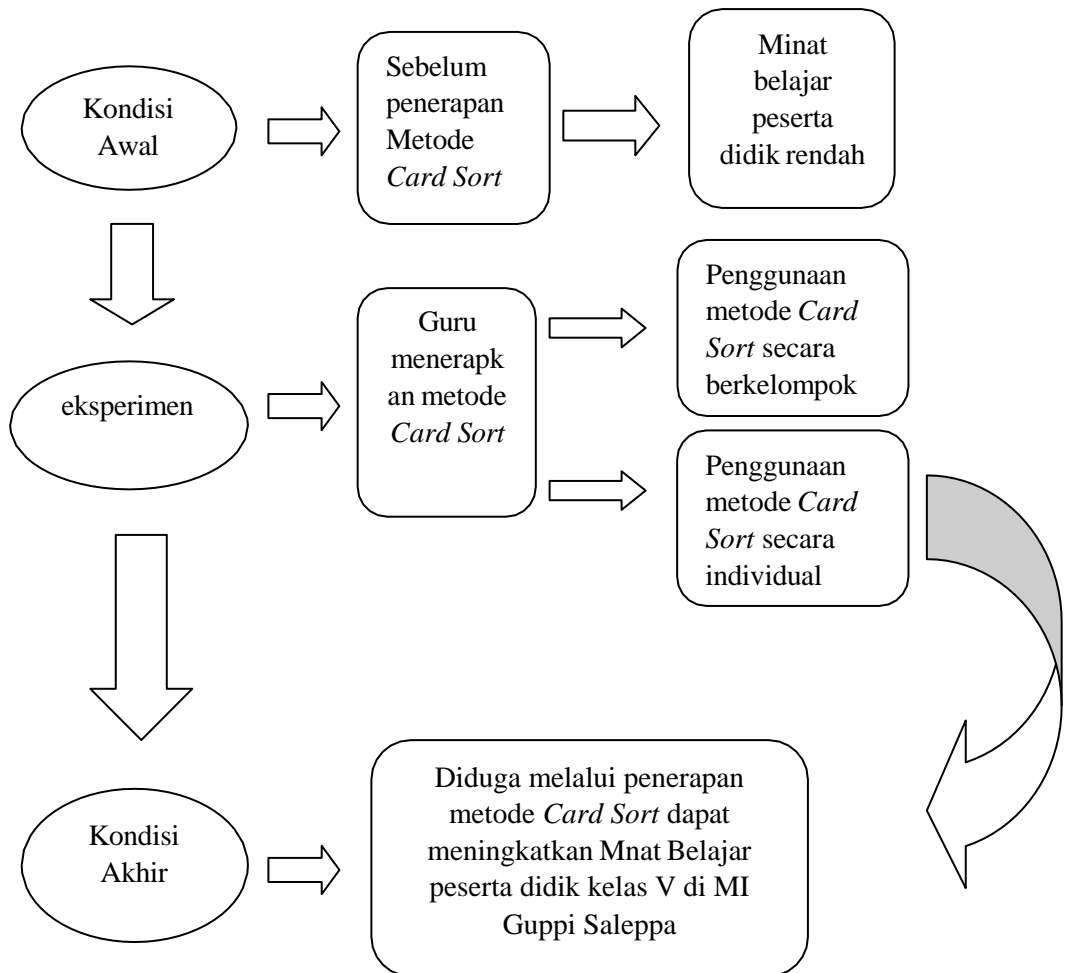
dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan keinginan untuk hidup bahagia.²⁶

4. Indikator Minat Belajar Peserta didik

- a. Peserta didik yang memiliki minat belajar biasanya menunjukkan perhatian yang lebih.
- b. Timbul semangat dan kebahagiaan terhadap hal yang diminati.
- c. Merasakan kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang menarik.
- d. Terdapat rasa keterikatan pada aktivitas yang diminati.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²⁷

²⁶Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Matematika” Jurnal Formatif, 126. (<http://ppmunindra.blogspot.com/2011/07/p-engaruhm-inatdan-k-ebiasaan-b-elajar.html> diakses tanggal 05 Agustus 2016).

²⁷Maria Theresia Hery, “Upaya Meningkatkan Minat dan Presrasi Belajar Matematika Peserta didik dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif, Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM), Vol.1.1,No.1,209

D. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan lokasi penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif peneliti akan mengidentifikasi suatu permasalahan kekinian dalam bidang tertentu dan untuk menjelaskan mengapa permasalahan itu terjadi.¹

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berada di MI GUPPI Saleppa, yang terletak di JL. K. H. Zainal Abidin Saleppa, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene, Sulawesi Barat 91412. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, termasuk:

a. Secara Logis

Penulis memilih sekolah ini karena aksesibilitas yang baik bagi peneliti. Selain dekat, keberadaan sekolah ini juga dapat mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Jika terjadi kesalahan atau masih ada kebutuhan tambahan, peneliti tidak perlu khawatir karena lokasi penelitian tidak jauh.

¹John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetijpto, dkk (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, Cet. I), h. 24

b. Secara akademis

MI GUPPI Saleppa adalah salah satu sekolah swasta yang berakreditasi B. Para peserta didiknya yang selalu aktif dalam berkegiatan khususnya dalam bidang pramuka.

B. Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan tradisional dengan menggunakan rancangan eksperimental.² Penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak suatu perlakuan terhadap variabel lainnya dalam suatu kondisi yang dikendalikan.³ Metode eksperimen adalah suatu teknik penelitian yang diterapkan untuk menilai dampak suatu perlakuan terhadap keadaan tertentu yang dapat dikendalikan.⁴ Metode eksperimen dalam penelitian ini yang digunakan untuk melihat penerapan metode *Card Sort* dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kondisi yang terkendalikan.

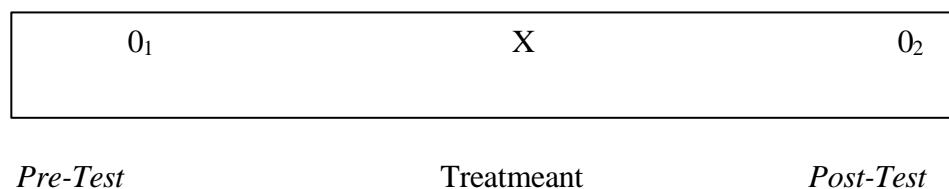
Desain penelitian eksperimen dalam studi ini mengambil bentuk *Pre-Experiment Designs (Nondesigns)* dengan menggunakan *One Group Pre-Test and Post-Test design*.

²John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 575

³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Ed. I, Cet. III; Jakarta: Kencana, 2009).

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXV; Bandung : Alfabeta, 2017), h. 107.

Pada desain ini, dua kali pengukuran dilaksanakan, yakni pengukuran sebelum perlakuan diberikan dengan menggunakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist metode *Card Sort* dan pengukuran yang dilakukan setelah perlakuan dengan menggunakan Al-Qur'an Hadis metode *Card Sort* di dalam satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding. Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu sebagai berikut.



Keterangan :

O_1 = Pengukuran awal minat peserta didik sebelum menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis metode *Card Sort*.

X = Treatment / perlakuan yakni dengan menerapkan pembelajaran

O_2 = Pengukuran minat belajar setelah diberikannya perlakuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis metode *Card Sort* pada peserta didik.

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi penelitian merujuk pada area yang akan diselidiki oleh peneliti. Sugiono mendefinisikan populasi sebagai ruang generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus. Konsep ini kemudian digunakan oleh peneliti untuk studi mendalam, dan dari hasil studi

tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V dan di MI GUPPI Saleppa 8 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh anggota populasi yaitu sebanyak 8 orang. Penerapan teknik total sampling dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel setara dengan jumlah keseluruhan populasi yang sedang diselidiki.⁶

D. Metode Pengumpulan Data

Angket

Sebelum penerapan metode *Card Sort*, guru dapat menyusun pertanyaan atau pernyataan yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Setelah penggunaan metode *Card Sort*, guru dapat menilai pemahaman peserta didik melalui pernyataan evaluatif untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Angket merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden atau sample untuk mengumpulkan data penelitian. Angket digunakan untuk mendapatkan jawaban mengenai pertanyaan atau pernyataan tentang minat belajar peserta didik.⁷

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2018),h.80

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2007)

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, dan R&D.h.199

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu perangkat yang digunakan untuk menghimpun dan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dan kevalidan alat tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini, data atau informasi yang hendak dikumpulkan berkaitan dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *Card Sort*.

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen yang meliputi lembar kuesioner (angket). Instrumen tersebut difungsikan sebagai sarana untuk menghimpun data yang diperlukan.

1. Angket

Instrumen yang diaplikasikan untuk mengukur minat belajar peserta didik ialah dengan mengaplikasikan lembar angket yang berisi tentang beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan. Angket diaplikasikan bertujuan untuk mendapatkan data tentang minat belajar peserta didik *Card Sort* di MI GUPPI Saleppa.

Untuk mendapatkan data akurat, Alat instrumen ini menggunakan skala Likert karena skala Likert merupakan salah satu jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap.⁸

⁸Asep Saipul Hamdi, E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 50

Skala Likert menggunakan dua jenis pertanyaan, yakni pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Penilaian untuk pertanyaan positif diberikan dalam skala 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan penilaian untuk pertanyaan negatif disusun dalam skala 1, 2, 3, 4, 5, dengan jawaban yang mencakup sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Cukup (C), Rendah (R), sangat Rendah (SR). Terdapat setiap pertanyaan memuat sebagai berikut:

Tabel.3.1

Jawaban	Skor favorable	Skor unfavorable
Sangat Tinggi	5	1
Tinggi	4	2
Cukup	3	3
Rendah	2	4
Sangat Rendah	1	5

Kisi kisi instrumen angket

Tabel 3.2

Indikator	Pernyataan	Pernyataan	Jumlah item
Rasa tertarik	Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis	Positif	5
perasaan senang	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran Al-	Positif	4

	Qur'an Hadis		
perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis	Positif	4
Partisipasi	keaktifan bertanya peserta didik serta memberikan respon positif dalam proses pembelajaran	Positif	4
keinginan/ kesadaran	Kesadaran peserta didik tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis	Positif	3

F. *Validasi dan Reabilitas Instrumen*

1. **Validitas**

Validitas instrumen adalah parameter yang mengindikasikan sejauh mana kevalidan atau keabsahan alat pengukur yang digunakan, dimana apakah instrumen tersebut dapat mengukur dan menjawab apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak maka dilakukan uji validitas terhadap instrumen sebelum dibagikan kepada sample/ responden penelitian. Setelah instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan, Metode yang diterapkan untuk mengukur validitas data adalah

teknik korelasi product-moment.⁹ Rumus yang digunakan untuk mencari angka indeks korelasi product moment adalah:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \dots\dots^{10}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien variabel antara dua variabel

n = Jumlah subjek atau responden

$\sum x$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

Tabel 3.3

Validitas pernyataan angket minat belajar peserta didik

No	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,016	0,707	Valid
2	0,016	0,707	Valid
3	0,157	0,707	Valid
4	0,120	0,707	Valid
5	0,241	0,707	Valid

⁹Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas suatu Intrumen Penelitian*, (Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol. 6 No. 1), 2009.h 87

¹⁰Salim. Haidir, *Penelitian Pendidikan: metode pendekatan dan jenis*, (Jakarta: Kencana,2019),h.90

6	0,035	0,707	Valid
7	0,399	0,707	Valid
8	0,079	0,707	Valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada 8 responden, ditemukan bahwa dari 20 item dalam angket, sebanyak 18 item dianggap valid dan 2 item dianggap tidak valid atau tidak dapat digunakan. Selanjutnya, nilai korelasi (r_{xy}) dibandingkan dengan nilai tabel korelasi product-moment. Nilai tabel (r_{tabel}) yang digunakan adalah 0,707 (dengan 8responden), dengan asumsi bahwa perhitungan r_{tabel} dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) yang sesuai dengan jumlah peserta didik. Apabila nilai r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut dianggap valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas, yang berasal dari kata "reliability", mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Suatu hasil pengukuran dianggap dapat dipercaya apabila hasilnya tetap konsisten atau relatif sama dalam beberapa kali pengukuran yang dilakukan.¹¹

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka dilakukan dengan perumusan yang reabilitasnya berbentuk angket dan skor merupakan rentangan beberapa nilai dari 1,2, 3, 4 dan 5. Untuk mencari reliabilitas yang berbentuk angket dan

¹¹Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas suatu Intrumen Penelitian*, h. 87

skornya rentang dari beberapa nilai. Tingkat reliabilitas skala pada penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan rumus Alpha berikut ini:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_t^2} \right] \dots \dots^{12}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha)

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum 2$ = Jumlah varian butir

2 = Total varian¹³

Adapun para ahli telah menentukan nilai indeks uji reliabilitas cronbach alpha (α), ialah sebagai berikut:

0 : Tidak memiliki realibilitas (no reliability)

> 0.07 : Realibilitas yang dapat diterima (Acceptable reliability)

> 0.08 : Realibilitas yang baik (good reliability)

0.90 : Realibilitas yang sangat baik (excellent reliability)

1 : Realibilitas sempurna (perfect reliability).¹⁴

Berikut perolehan data hasil uji Reliabilitas.

¹²Febriyanti Yusuf, Jurnal Tarbiyah: *Jurnal Kependidikan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Vol. 7, No 1, (Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018), h. 22

¹³Nasruddin Supardi, *Draf Proposal: Penggunaan Modul Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Sikap Kemandirian Belajar Peserta Didik SMP Negeri 4 Sendana*, h. 27.

¹⁴Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas An Reliabilitas Penelitian : Dengan Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018), hal. 211.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	18

Berdasarkan data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,770. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, yang berarti item dianggap reliabel atau memiliki reliabilitas yang baik.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Statistik Deskriptif

Penelitian statistik deskriptif dapat diterapkan jika peneliti hanya bertujuan untuk memberikan gambaran data sampel tanpa melakukan inferensi atau membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel diambil.

Statistik deskriptif atau analisis deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan skor nilai minat belajar dan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang didapat dari *Pre-Test* dan *postest*.

Statistik deskripsi yang akan dimasukkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$kategorisasi = \frac{Skortertinggi - Skorterendah}{Jumlah Kategori}$$

$$Interval = \frac{90 - 18}{5} = 14,4 = 14$$

1. Sangat rendah : 18 – 32
2. Rendah : 33 – 47
3. Cukup : 48 – 62
4. Tinggi : 63 – 77
5. Sangat tinggi : 78 - 90

2. Teknik Statistic Inferensial

a. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Dasar)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian pada data yang bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data bersifat normal atau tidak. Uji normalitas ini diterapkan pada data *Pre-Test* dan *Post-Test* yang berasal dari hasil angket yang disebarakan selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Data dianggap berdistribusi normal jika nilai perhitungan lebih kecil dari nilai tabel (Dtabel) pada tingkat signifikansi α 0,05. Untuk melakukan uji normalitas, dapat menggunakan aplikasi SPSS dan melakukan analisis One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test pada tingkat signifikansi α 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

(a) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternatif (H1) dapat diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.

(b) Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) dapat ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki distribusi normal.¹⁵

2) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode Card Sort pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap peningkatan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t, khususnya uji-t berpasangan (paired samples t-test). Dalam pengujian ini, peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan dalam mencari hasil.

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini akan menggunakan taraf signifikan 5%. Dikatakan bahwa hasil penelitian signifikan atau mendukung hipotesis alternatif apabila nilai signifikansi (sig) (dua arah) $\leq 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan pada tingkat signifikansi 5%. Kesimpulan dapat diambil berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

¹⁵Nuryadi.dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 83-87

Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, hipotesis diterima; sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel, hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Saleppa salah satu sekolah swasta yang terletak di Kabupaten Majene dan sekitar 145 km dari Mamuju, Ibukota Provinsi Sulawesi Barat. Tepatnya di JL. KH. Zainal Abidin berada di lingkungan Saleppa, kelurahan Pangali-ali, kec Banggae, Kab Majene, NSS: 111276050007, Kode Pos: 91412.

Pengembangan Madrasah di MI GUPPI Saleppa diakui cukup berat. Terletak diantara tiga Sekolah Dasar dalam radius 100 m sampai 1 km, upaya untuk menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MI GUPPI Saleppa. Dengan usaha maksimal, jumlah peserta didik di MI GUPPI Saleppa setiap tahunnya semakin meningkat.

Jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Saleppa mengalami peningkatan yang cukup baik, sampai pada penerimaan peserta didik baru, jumlah peserta didik cukup baik. MI GUPPI Saleppa juga berusaha meningkatkan mutu peserta didik bukan hanya dalam hal intrakurikuler tetapi juga mengaktifkan ekstrakurikuler peserta didik, seperti dengan kegiatan Pramuka, PMR.

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Mitra

a. Visi

Bangkitnya prestasi peserta didik yang beriman dan Berakhlakul Karimah serta sehat Jasmani dan Rohani serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang aktif.
2. Menumbuhkan minat peserta didik melalui bimbingan latihan dan praktek dalam kegiatan keagamaan, olahraga dan seni.
3. Melestarikan fungsi lingkungan hidup, mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup.

c. Tujuan

1. Proporsi lulusan peserta didik dapat memperoleh nilai lulusan yang memuaskan.
2. Memiliki tim kesenian, olahraga yang mampu tampil pada setiap perlombaan.
3. Mampu melibatkan diri dalam membaca, menulis, dan menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam aktivitas sehari-hari.
4. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang cean dan gren serta dan sehat.

B. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode *Card Sort* serta bertujuan untuk mengetahui keefektivitaasan metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di MI Guppi Saleppa. Secara sederhana, hasil penelitian ini merupakan respons terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini juga menguatkan hipotesis atau jawaban sementara. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut maka peneliti menggunakan angket (kuesioner) minat belajar peserta didik dengan skala likert. Adapun datanya dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Deskripsi minat belajar peserta didik sebelum penerapan metode *Card sort* pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa.

Data skor yang diperoleh berdasarkan penelitian penyebaran angket minat belajar peserta didik di MI Guppi Saleppa yang terdiri dari 8 orang responden dan dibuat dalam tabulasi. Jawaban angket diberi skor nilai untuk jawaban masing-masing peserta didik. Adapun tabulasi hasil kuesioner peserta didik MI Guppi Saleppa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Saya masuk kelas tepat waktu sebelum guru datang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	4	50,0	50,0	50,0
	Rendah	1	12,5	12,5	62,5
	Tinggi	3	37,5	37,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 peserta didik, 4 di antaranya tergolong dalam kategori sangat rendah, 1 peserta didik berada pada kategori rendah, dan 3 peserta didik masuk dalam kategori tinggi

Tabel 4.2
Saya tidak pernah meninggalkan pembelajaran di kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	3	37,5	37,5	37,5
	Rendah	4	50,0	50,0	87,5
	Sangat tinggi	1	12,5	12,5	100,0

Total	8	100,0	100,0
-------	---	-------	-------

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 peserta didik, 3 di antaranya tergolong dalam kategori sangat rendah, 4 peserta didik berada dalam kategori rendah, dan 1 peserta didik tergolong dalam kategori tinggi.

Tabel 4.3
Pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat menarik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat rendah	1	12,5	12,5	12,5
Rendah	2	25,0	25,0	37,5
sangat tinggi	5	62,5	62,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa dari 8 peserta didik, satu di antaranya masuk ke dalam kategori sangat rendah, dua peserta didik berada dalam kategori rendah, dan lima peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.4

Saya menyiapkan buku dan peralatan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat rendah	5	62,5	62,5	62,5
Cukup	2	25,0	25,0	87,5
Sangat tinggi	1	12,5	12,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari peserta didik yang diamati, lima di antaranya termasuk dalam kategori sangat rendah, dua peserta didik berada dalam kategori cukup, dan satu peserta didik masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.5
Memiliki catatan lengkap tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	1	12,5	12,5	12,5
	Rendah	2	25,0	25,0	37,5
	Cukup	4	50,0	50,0	87,5
	Tinggi	1	12,5	12,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dari total 8 peserta didik, satu di antaranya tergolong dalam kategori sangat rendah, dua peserta didik masuk dalam kategori rendah, empat peserta didik berada dalam kategori cukup, dan satu peserta didik termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.6
Saya bersemangat saat pembelajaran Al-Qur'an hadis di kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	3	37,5	37,5	37,5
	Rendah	2	25,0	25,0	62,5
	Cukup	2	25,0	25,0	87,5
	Sangat tinggi	1	12,5	12,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 8 peserta didik, tiga di antaranya termasuk dalam kategori sangat rendah, dua peserta didik berada dalam kategori rendah, dua peserta didik berada dalam kategori cukup, dan satu peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.7
Saya belajar Al-Qur'an hadis tanpa paksaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	1	12,5	12,5	12,5
	Rendah	4	50,0	50,0	62,5

Sangat tinggi	3	37,5	37,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 8 peserta didik, satu peserta didik berada dalam kategori sangat rendah, empat peserta didik berada dalam kategori rendah, dan tiga peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.8
Pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat menyenangkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	3	37,5	37,5	37,5
	Tinggi	2	25,0	25,0	62,5
	Sangat tinggi	3	37,5	37,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 8 peserta didik, tiga peserta didik berada dalam kategori cukup, dua peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan tiga peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.9

Saya mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat	7	87,5	87,5	87,5
	sangat tinggi	1	12,5	12,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 8 peserta didik, tujuh peserta didik berada dalam kategori sangat rendah, dan satu peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.10
Saya mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	1	12,5	12,5	12,5
	rendah	5	62,5	62,5	75,0
	Cukup	1	12,5	12,5	87,5
	tinggi	1	12,5	12,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 8 peserta didik, satu peserta didik berada dalam kategori sangat rendah, lima peserta didik berada dalam kategori rendah, satu peserta didik berada dalam kategori cukup, dan satu peserta didik berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.11
Saya mencatat isi pembelajaran dengan rajin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	4	50,0	50,0	50,0
	rendah	1	12,5	12,5	62,5
	cukup	2	25,0	25,0	87,5
	Tinggi	1	12,5	12,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 4 peserta didik dari total 8 peserta didik yang berada dalam kategori sangat rendah, satu peserta didik berada dalam kategori rendah, dua peserta didik berada dalam kategori cukup, dan satu peserta didik berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.12
Saya berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung(tidak terganggu dengan aktivitas luar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	Sangat rendah	3	37,5	37,5	37,5
	rendah	1	12,5	12,5	50,0
	Cukup	2	25,0	25,0	75,0
	tinggi	2	25,0	25,0	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 8 peserta didik, 3 peserta didik berada dalam kategori sangat rendah, 1 peserta didik berada dalam kategori rendah, 2 peserta didik berada dalam kategori cukup, dan 2 peserta didik berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.13

Saya memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung(tidak mengantuk dan tidak bicara dengan teman di kelas)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	2	25,0	25,0	25,0
	rendah	1	12,5	12,5	37,5
	cukup	5	62,5	62,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 8 peserta didik, 2 peserta didik berada dalam kategori sangat rendah, 1 peserta didik berada dalam kategori rendah, dan 3 peserta didik berada dalam kategori cukup.

Tabel 4.14

Saya seringkali bertanya pada guru jika tidak memahami materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	1	12,5	12,5	12,5
	tinggi	3	37,5	37,5	50,0
	sangat tinggi	4	50,0	50,0	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 8 peserta didik, 1 peserta didik berada dalam kategori cukup, 3 peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan 4 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.15
Saya berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	37,5	37,5	37,5
	Cukup	3	37,5	37,5	75,0
	sangat tinggi	2	25,0	25,0	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, dari 8 peserta didik, 3 peserta didik berada dalam kategori rendah, 3 peserta didik berada dalam kategori cukup, dan 2 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.16
Saya memberikan respon terhadap pembelajaran di dalam kelas (tersenyum atau tertawa mendengar hal lucu, mengangguk saat paham akan materi yang diajarkan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	62,5	62,5	62,5
	sangat tinggi	3	37,5	37,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 8 peserta didik, 5 peserta didik berada dalam kategori tinggi dan 3 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.17
Saya memiliki keingintahuan yang besar terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tinggi	1	12,5	12,5	12,5
	Tinggi	6	75,0	75,0	87,5
	sangat tinggi	1	12,5	12,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Tabel tersebut mengindikasikan bahwa dari jumlah 8 peserta didik, 1 peserta didik berada dalam kategori tinggi, sementara 6 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.18

Saya sadar bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat penting bagi kehidupan sehari-hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	1	12,5	12,5	12,5
	tidak tinggi	3	37,5	37,5	50,0
	Cukup	3	37,5	37,5	87,5
	Sangat tinggi	1	12,5	12,5	100,0
	Total	8	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 8 peserta didik, 3 peserta didik berada dalam kategori sangat rendah, 3 peserta didik berada dalam kategori tidak tinggi, 3 peserta didik berada dalam kategori cukup, dan 1 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Data minat belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *Card sort* pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa.

Tabel 4.19

No	Nama	<i>Pre-Test</i>
1	Ahmad ibnu Faqih	52
2	Muh. Gufran	72

3	Muh Arif Zulkadri	55
4	Muhammad Ridha	75
5	Sitti Khalifa	66
6	Mutma	59
7	Aqila Elvina	60
8	Nadia	69
	Rata-rata	62,25

Berdasarkan tabel *Pre-Test* di atas mengenai masing-masing pernyataan maka peserta didik memperoleh hasil minat belajar dengan rata-rata sebesar 62,25. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi minat belajar tersebut maka terlebih dahulu menentukan hasil jawaban nilai rata-rata untuk masing-masing peserta didik. Setelah itu, menentukan kelas intervalnya. Untuk mengetahui kelas interval dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{kategori} &= \frac{\text{Skortertinggi} - \text{Skorterenendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{90 - 18}{5} = 14,4
 \end{aligned}$$

1. Sangat rendah : 18 – 32
2. Rendah : 33 – 47
3. cukup : 48 – 62
4. Tinggi : 63 – 77
5. Sangat tinggi : 78 - 90

**Distribusi frekuensi hasil angket Minat Belajar peserta didik
pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppui Saleppa.**

Tabel 4.20

Interval kelas	Kategorisasi	presentase	Frekuensi
78 - 90	Sangat tinggi	62,5%	5
63 - 77	Tinggi	37,5%	3
48 - 62	Cukup	0%	0
33 - 47	Rendah	-	0
18 - 32	Sangat rendah	-	0
Jumlah		100%	8

Dari tabel 4.20 di atas, hasil penyebaran angket minat belajar pada 8 responden menunjukkan bahwa 5 responden atau 62,5% berada dalam kategori netral, sementara 3 responden atau 37,5% berada dalam kategori tinggi. Tidak ada responden atau 0% yang berada dalam kategori sangat tidak tinggi, tidak tinggi, maupun sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, *Pre-Test* minat belajar peserta didik berada dalam kategori rendah.

2. Deskripsi minat belajar peserta didik setelah penerapan metode *Card Sort* pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa.

Skor data hasil penelitian minat belajar peserta didik setelah menerapkan metode *Card Sort* di MI Guppi Saleppa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yang melibatkan 8 responden, telah dianalisis dengan membuat tabulasi dan

menghitung jumlah skor untuk setiap responden. Adapun tabulasi hasil kuesioner peserta didik di MI guppi Saleppa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
Saya masuk kelas tepat waktu sebelum guru datang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	25,0	25,0
	5	6	75,0	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa dari 8 peserta didik, 2 peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan 6 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.22
saya tidak pernah meninggalkan pembelajaran kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	12,5	12,5
	4	7	87,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari 8 peserta didik, 1 peserta didik berada dalam kategori cukup, dan 7 peserta didik berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.23
Pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat menarik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	12,5	12,5
	4	2	25,0	37,5
	5	5	62,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa dari 8 peserta didik, 1 peserta didik berada dalam kategori cukup, 2 peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan 5 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.24
Saya menyiapkan buku dan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	12,5	12,5	12,5
4	2	25,0	25,0	37,5
5	5	62,5	62,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 8 peserta didik, 1 peserta didik berada dalam kategori cukup, 2 peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan 5 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.25
Memiliki catatan lengkap tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	50,0	50,0	50,0
5	4	50,0	50,0	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 8 peserta didik, 4 peserta didik berada dalam kategori tinggi dan 4 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.26
Saya bersemangat saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	12,5	12,5	12,5
4	1	12,5	12,5	25,0

5	6	75,0	75,0	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 8 peserta didik, 1 peserta didik berada dalam kategori netral, 1 peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan 6 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.27

Saya belajar Al-Qur'an Hadis tanpa paksaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	62,5	62,5
	5	3	37,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel tersebut mengindikasikan bahwa dari 8 peserta didik, 5 peserta didik berada dalam kategori tinggi dan 3 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.28

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat menyenangkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	12,5	12,5
	4	1	12,5	25,0
	5	6	75,0	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan dari 8 peserta didik terdapat 1 peserta didik berada dalam kategori netral, 1 peserta didik berada dalam kategori tinggi, 6 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.29

Saya mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai dirumah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	12,5	12,5
	4	6	75,0	87,5
	5	1	12,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan dari 8 peserta didik terdapat 1 peserta didik berada dalam kategori netral, 6 peserta didik berada dalam kategori tinggi dan 1 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.30

Saya mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	25,0	25,0	25,0
	5	75,0	75,0	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan dari 8 peserta didik terdapat 2 peserta didik berada dalam kategori tinggi, 6 peserta didik berada dalam sangat tinggi.

Tabel 4.31

Saya mencatat isi pembelajaran dengan rajin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12,5	12,5	12,5
	4	37,5	37,5	50,0
	5	50,0	50,0	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan dari 8 peserta didik terdapat 1 peserta didik berada dalam kategori netral, 3 peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan 4 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.32

Saya berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung(tidak terganggu dengan aktivitas luar)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12,5	12,5	12,5
	3	12,5	12,5	25,0
	4	25,0	25,0	50,0
	5	50,0	50,0	100,0

Total	8	100,0	100,0
-------	---	-------	-------

Tabel tersebut mengindikasikan bahwa dari 8 peserta didik, 1 peserta didik berada dalam kategori sangat rendah, 1 peserta didik berada dalam kategori netral, 2 peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan 4 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.33

Saya memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung (tidak mengantuk dan berbicara dengan teman kelas)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	12,5	12,5	12,5
3	2	25,0	25,0	37,5
4	2	25,0	25,0	62,5
5	3	37,5	37,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 8 peserta didik, terdapat 1 peserta didik yang berada dalam kategori sangat rendah, 1 peserta didik dalam kategori netral, 2 peserta didik dalam kategori tinggi, dan 4 peserta didik dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.34

Saya seringkali bertanya pada guru jika tidak memahami materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	12,5	12,5	12,5
4	3	37,5	37,5	50,0
5	4	50,0	50,0	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan dari 8 peserta didik terdapat 1 peserta didik berada dalam kategori cukup, 3 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi, 4 peserta didik berada dalam kategori sanagt tinggi.

Tabel 4.35
Saya berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	12,5	12,5
	4	4	50,0	62,5
	5	3	37,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan dari 8 peserta didik terdapat 1 peserta didik berada dalam kategori sangat cukup, 4 peserta didik berada dalam kategori tinggi, 3 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.36
Saya memberikan respon terhadap pembelajaran di kelas(tersenyum atau tertawa mendengar hal yang lucu)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	37,5	37,5
	5	5	62,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan dari 8 peserta didik terdapat 3 peserta didik berada dalam kategri tinggi, 5 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.37
Ketika ketinggalan pembelajaran saya akan langsung bertanya pada teman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	37,5	37,5

5	5	62,5	62,5	100,0
Total	8	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan dari 8 peserta didik terdapat 3 peserta didik berada dalam kategori tinggi, 5 peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi.

Data minat belajar peserta didik sesudah menggunakan metode *Card sort* pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa.

Tabel 4.38

No	Nama	<i>Post-Test</i>
1	Ahmad ibnu Faqih	79
2	Muh. Gufran	89
3	Muh Arif Zulkadri	90
4	Muhammad Ridha	91
5	Sitti Khalifa	91
6	Mutma	90
7	Aqila Elvina	92
8	Nadia	85
	Rata-rata	88,38

Berdasarkan tabel *Post-Test* di atas mengenai masing-masing pernyataan maka peserta didik memperoleh hasil minat belajar dengan nilai rata-rata 88.37. Berdasarkan kelas interval maka dapat diketahui frekuensi minat belajar peserta didik. Adapun tabulasi data dapat dideskripsikan berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.39

Interval kelas	Kategorisasi	presentase	frekuensi
----------------	--------------	------------	-----------

78 – 90	Sangat tinggi	100%	8
63 – 77	tinggi	0%	0
48 – 62	Cukup	0%	0
33 – 47	Rendah	0%	0
18 – 32	Sangat rendah	0%	0
Jumlah		100%	8

Dari tabel di atas dengan penyebaran angket minat belajar kepada 8 responden maka terdapat 8 responden atau 100% berada dalam kategori sangat tinggi, sangat tidak tinggi, tidak tinggi, cukup, tinggi yaitu 0%. Dengan demikian *Post-Test* minat belajar peserta didik yaitu setelah menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa berada dalam kategori sangat tinggi.

3. Efektivitas penggunaan Metode *Card Sort* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik

Adapun pada bagian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ke-3 yaitu apakah metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di MI Guppi Saleppa dengan menggunakan analisis statistik inferensial.

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis, hal yang pertama kali dilakukan adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas pada data Pre-Test dan Post-Test dilakukan

menggunakan SPSS dengan menerapkan analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data berdistribusi normal.
- Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah Uji normalitas data *Pre-Test* dan *Post-Test* peneliti menggunakan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.40

Tes Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93615645
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,120
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari hasil uji normalitas, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan minat belajar peserta didik melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *Card Sort*. Untuk mengolah data di atas penulis menggunakan Uji hipotesis diuji dengan menggunakan Uji-t yaitu uji-t berpasangan (paired samples t-test).

Tabel 4.41

		Paired Samples Test						
		Paired Differences						
		Std.	Std.	95% Confidence				
		Deviation	Error	Interval of the				
		n	Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-
		Mean						tailed)
Pair 1	Pre-Test- Post-Test	- 26,12	9,598	3,393	-34,149 -18,101	- 7,699	7	,000
		5						

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji paired *sample t-test* menghasilkan nilai sig, 0,000 dengan menggunakan taraf sig. 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa sig. (2-trailed) < 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.42

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	62,25	8	9,528	3,369

<i>Post-Test</i>	88,38	8	4,340	1,535
------------------	-------	---	-------	-------

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS untuk *Paired Samples Statistics* di atas, didapatkan statistik hasil untuk kedua sampel, yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test*. Rata-rata minat belajar pada *Pre-Test* adalah 62,25, sedangkan pada *Post-Test* sebesar 88,38. Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 orang. Standar deviasi untuk *Pre-Test* adalah 9,528, sementara untuk *Post-Test* adalah 4,340. Standar error mean untuk *Pre-Test* adalah 3,369, dan untuk *Post-Test* adalah 1,535.

Mengamati rata-rata skor pencapaian peserta didik pada *Pre-Test* sebesar 62,25 dan pada *Post-Test* sebesar 88,38, dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat belajar sebelum perlakuan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata minat belajar setelah perlakuan. Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata minat belajar antara *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Tabel 4.43
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Pre-Test & Post-Test</i>	8	,212	,615

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan 0,615, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan dari kedua *Pre-Test* dan *Post test* karena nilai signifikan lebih besar dari α atau ($0,615 > 0,05$).

C. Pembahasan

Penelitian ini berlangsung di MI Guppi Saleppa, Kabupaten Majene. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 20 pertanyaan. Setelah kuesioner diberikan kepada peserta didik, data kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lebih meningkat setelah menerapkan metode *Card Sort*. Rincian hasil penelitian akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum diterapkan metode *Card Sort* di MI Guppi Saleppa.

Penelitian ini dimulai dengan menerapkan metode pembelajaran yang umumnya digunakan oleh pendidik sebelumnya, di akhir pembelajaran peserta didik kemudian diberi kuesioner (*Pre-Test*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi "At-Tin" untuk mengetahui kondisi awal dan tingkat kognitif subjek yang diteliti.

Setelah melakukan serangkaian uji analisis *deskriptif* diketahui perolehan minat belajar (*Pre-Test*) Al-Qur'an Hadis Skor tertingginya sebesar 75 dan skor terendah 52. Dengan dapat diartikan bahwa minat belajar peserta didik Al-Qur'an Hadis di MI guppi Saleppa sebelum diberi perlakuan rata-rata minat belajarnya 62,25.

Pada kategori perhitungan minat belajar kepada 8 responden maka terdapat 5 responden atau 62,5% berada dalam kategori netral, 3 responden atau 37,5% berada dalam tinggi dan tidak ada responden atau 0% yang berada dalam kategori sangat tidak tinggi, tidak tinggi maupun sangat tinggi. Dengan demikian *Pre-Test* minat belajar peserta didik yaitu sebelum menerapkan metode *Card sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berada dalam kategori rendah.

2. Minat belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah diterapkan metode *Card Sort* di MI Guppi Saleppa

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran mengenai materi "At-Tin" dari Al-Qur'an Hadis selama 3 kali pertemuan dengan mengimplementasikan RPP yang telah disusun. Selama proses pembelajaran tersebut, terlihat bahwa peserta didik sangat memperhatikan materi dengan baik dan berpartisipasi aktif dengan memberikan serta merespons pertanyaan. Penggunaan metode *Card Sort* menarik minat peserta didik, mengingat metode ini baru diperkenalkan dan diterapkan khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, hal ini terlihat dari pengakuan serta partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengujian analisis statistik deskriptif dan Inferensial minat belajar *Post-Test* peserta didik di MI Guppi Saleppa setelah mengisi kuesioner sebanyak 20 nomor dihasilkan skor tertinggi 92 dan terendah 79. Dengan demikian minat belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *Card Sort* rata-ratanya senilai 88,38 .

Pada kategori perhitungan angket minat belajar kepada 8 responden maka terdapat 8 responden atau 100% berada dalam kategori sangat tinggi, sangat tidak

tinggi, tidak tinggi, cukup, tinggi yaitu 0%. Dengan demikian *Post-Test* minat belajar peserta didik yaitu setelah menerapkan metode *Card Sort* pada mata Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa berada dalam kategori sangat tinggi.

3. Efektivitas metode *Card Sort* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MI Guppi Saleppa.

Setelah melakukan analisis minat belajar peserta didik menggunakan teknik statistik deskriptif, penelitian dilanjutkan dengan teknik inferensial. Uji inferensial yang digunakan adalah uji T (t-test), khususnya uji Paired Sample t-test dengan taraf signifikansi ditetapkan pada 0,05. Hasil uji normalitas data kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan analisis Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan nilai sebesar 0,200, yang lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi normal.

Langkah berikutnya adalah melakukan uji Paired Sample t-test menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah data dan menghasilkan tiga bentuk output. Pada output pertama untuk uji paired samples, ditemukan bahwa rata-rata minat belajar peserta didik adalah 26,125.

Output kedua melibatkan paired samples correlations, dengan hasil uji korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,212 dan signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel Pre-Test dan variabel Post-Test. Artinya, terdapat perbedaan nilai minat belajar antara Pre-Test dan Post-Test,

menunjukkan efektivitas metode Card Sort dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MI Guppi Saleppa.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS untuk Statistik Sampel Berpasangan di atas, diperoleh statistik hasil untuk kedua sampel, yaitu Pre-Test dan Post-Test. Nilai rata-rata minat belajar untuk Pre-Test adalah 62,25, sedangkan untuk Post-Test adalah 88,38.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa metode *Card Sort* dominan efektif digunakan jika populasinya kecil dikarenakan lebih mudah mengontrol peserta didik saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Minat belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa sebelum penerapan Metode *Card Sort* berada dalam kategori cukup. Hal tersebut menggambarkan 5 responden atau 62,5% berada dalam kategori netral, 3 responden atau 37,5% berada dalam tinggi dan tidak ada responden atau 0% yang berada dalam kategori sangat tidak tinggi, tidak tinggi maupun sangat tinggi. Dengan demikian *Pre-Test* minat belajar peserta didik yaitu sebelum menerapkan metode *Card sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berada dalam kategori cukup.
2. Minat belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Guppi Saleppa sesudah penerapan Metode *Card Sort* berada dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut tergambar 8 responden atau 100% berada dalam kategori sangat tinggi.
3. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS dilakukan untuk melihat efektivitas metode *CardSort* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig. uji hipotesis menghasilkan nilai sig, 0,000 dengan menggunakan taraf sig. 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa sig. (2-trailed) < 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* dalam meningkatkan minat belajar efektif diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, antara lain:

1. Bagi sekolah

Memberikan data sebagai acuan untuk merancang program pembelajaran di sekolah dengan tujuan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik melalui penerapan metode *Card Sort*, sekaligus memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai tambahan sumber belajar.

2. Bagi guru

Memberikan informasi, wawasan, referensi, dan keterampilan kepada guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, dengan tujuan menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan.

3. Bagi peserta didik

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan cara yang menyenangkan serta membantu mereka dalam memahami materi surat At-Tin dengan efektif dan cepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, guna meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan, disarankan agar peserta didik memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sebagai sumber belajar yang memungkinkan peserta didik tidak lagi mengalami kemalasan dalam belajar.

DAFTAR PUTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang.Press, 2008)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Asep Saipul.Hamdi, E. Bahruddin, *Metode. Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
- Bunthas Permana Sakti, *Penerapan Model Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta didik pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gedangsari, Gunungkidul*, (Universitas Negeri Yogyakarta).
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, Cet. I)
- Dedi Wahyudi, *Inovasi.Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Diana Febriany, *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas V di Sd Negeri 74 Kota Bengkulu* (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,)
- Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas An Reliabilitas Penelitian : Dengan Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018).
- Febriyanti Yusuf, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Vol. 7, No 1, (Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018).
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004)
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*.
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*,
- Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012)
- John Creswell, *Riset. Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetijpto, dkk (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, Cet. I), h. 24
- John Creswell, *Riset. Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan.Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1998)
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: Pedoman ilmu Jaya, 2007)
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: Pedoman ilmu Jaya, 2007)
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010)

- Maria Theresia Hery, “Upaya Meningkatkan Minat dan Presrasi Belajar Matematika Peserta didik dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif, Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM), Vol.1.1,No.1,209
- Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*.
- Melvin L.Silberman, *Active Learning.101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2011), edisi revisi
- Nasruddin Supardi, *Draf Proposal: Penggunaan Modul Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Belajar.dalam Meningkatkan Sikap Kemandirian Belajar Peserta.Didik SMP Negeri 4 Sendana*.
- Nasution, *Didaktik. Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Ninik Ri Widayati dkk, *29 Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: ELHaf Publishing,2012)
- Ninik Ri Widayati dkk, *29 Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: ELHaf Publishing,2012)
- Nur Salam, *Statistika Pendidikan*, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 209).
- Nurliana, *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik pada Pelajaran Fiqhi Kelas VII Di MTS Negeri Banggae Kab. Majene*,(Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Majene)
- Nuryadi.dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Peter Salim, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 2001)
- Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar.Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Raisul Muttaqin, *Active Learning.101 Cara Belajar Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006, cet.III edisi.revisi)
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press)
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran, Bumi Aksara, Jakarta*.
- Ridwan,dkk., *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sosial, komunikasidan Bisnis*.
- Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Matematika” Jurnal Formatif, 126. (<http://ppmunindra.blogspot.com/2011/07/p-engaruhm-inatdan-k-ebiasaan-b-elajar.html> diakses tanggal 05 Agustus 2016).

- Salim. Haidir, *Penelitian Pendidikan: metode pendekatan dan jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019).
- Seri Perundang¹-Undangan: *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013* (Cet.I; Jakarta: Putaka Yustisia, 2013)
- Seri Perundang-Undangan: *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013* (Cet.I; Jakarta: Putaka Yustisia, 2013)
- Sitti Suharni, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Card Sort pada Peserta didik Kelas IV Sd Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur*, (Institut Agama Islam Negeri Kendari).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013)
- Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2018),
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiono, *Metode Penelitian. Kuantitatif Kualitatif*, dan R&D.
- Sugiono, *Metode Penelitian. Kuantitatif Kualitatif*, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXV; Bandung.: Alfabeta, 2017)
- Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan* (Diklat Departemen Agama RI, 2008).
- Udin S.Winataputra, et. al., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004)
- W. J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986)
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan. Prosedur*, (Ed. I, Cet. III; Jakarta: Kencana, 2009).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana 2011)
- Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996)
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2001),
- Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas suatu Intrumen Penelitian*.
-

Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas.suatu Intrumen Penelitian*, (Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol. 6 No. 1), 2009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Minat Belajar

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK**(MINAT BELAJAR)***Identitas Responden*

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket dibawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas anda. Sebelum pengisian harap tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu.

Pernyataan Positif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TB) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TB) diberi nilai 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5.

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TB	TS	STS
1	Rasa tertarik	Saya masuk kelas tepat waktu sebelum guru datang					
		Saya tidak pernah meninggalkan pembelajaran di kelas					
		Pembelajaran Al-Qur'an Hadist sangat menarik					
		Memiliki catatan lengkap tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist					
2	Perasaan senang	Saya bersemangat saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas					
		Saya belajar Al-Qur'an Hadist tanpa paksaan					
		Pembelajaran Al-Qur'an Hadist sangat menyenangkan					
		Saya mengulang kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah					
3	Perhatian	Saya mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung					
		Saya mencatat isi pembelajaran dengan rajin					
		saya berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak terganggu dengan aktivitas di luar kelas)					
		Saya memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak mengantuk dan tidak berbicara dengan teman di dalam kelas)					

4	Partisipasi	Saya seringkali bertanya pada guru jika tidak memahami materi					
		Apabila saya kurang memahami saya bertanya pada guru yang mengajar					
		Saya berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
		Saya memberikan respon terhadap pembelajaran di dalam kelas (tersenyum atau tertawa mendengar hal lucu, mengangguk saat paham akan materi yang diajarkan)					
		Ketika ketinggalan pembelajaran, saya akan langsung bertanya pada teman					
		Saya sadar bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadist sangat penting untuk kehidupan sehari-hari					

Lampiran 3 proses pembelajaran



Lampiran 4 proses pembelajaran



RIWAYAT HIDUP



Ratna dilahirkan di Desa Tande, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 19 Januari 2001. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Harsan dan Ibunda Adiyah. Pendidikan Sekolah Dasar di SD 44 Buttu, diselesaikan pada tahun 2013. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Majene di Kec. Banggae Timur Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat yang diselesaikan pada tahun 2016. Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Majene diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dengan jurusan Tarbiyah dan Keguruan dan Prodi Pendidikan Agama Islam.